

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari temuan dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja mahasiswa pendidikan teknik mesin, dengan besar nilai koefisien korelasi atau hubungan yang terjadi sebesar 0,781 dengan interpretasi tingkat hubungan/korelasi yang kuat. Nilai koefisien korelasi berlaku untuk seluruh populasi tempat sampel diambil, dibuktikan dengan uji-t didapatkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} $9,254 > 2,00172$, maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan koefisien korelasi signifikan. Didapatkan juga nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,610 yang berarti varians yang terjadi pada variabel minat kerja dapat dijelaskan melalui variabel pengalaman praktek industri sebesar 61%.
2. Pengalaman praktek industri memberikan pengaruh yang lebih kuat kepada Mahasiswa bidang keahlian keahlian Otomotif dibandingkan dengan Mahasiswa Produksi Perancangan, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi bidang keahlian Otomotif = 0,800 atau dalam tingkat hubungan sangat kuat yang lebih besar daripada nilai koefisien korelasi bidang keahlian Produksi dan Perancangan = 0,764 atau berarti memiliki tingkat hubungan yang kuat. Varians variabel minat dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman praktek industri dengan persentase 63,9% untuk Mahasiswa Otomotif dan 58,4% untuk Mahasiswa Produksi dan Perancangan.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian yang telah dilakukan tentang ada tidaknya pengaruh pengalaman praktek industri terhadap minat bekerja di dunia industri telah menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keduanya, dengan tingkat

koefisien korelasi serta koefisien determinasi yang tinggi. Hal ini memberikan implikasi perlu adanya di dalam aktivitas praktek industri aspek yang selain meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang keahliannya, juga tidak menghilangkan minat atau motivasi sebagai seorang pendidik supaya mereka mau meniti karir sebagai guru vokasi. Sehingga, dengan masuknya lulusan pendidikan vokasi –khususnya pendidikan teknik mesin– ke dalam karir di dunia pendidikan bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

5.3 REKOMENDASI

Rekomendasi yang bisa peneliti berikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Mesin UPI

Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia sebagai penyelenggara pendidikan untuk tenaga pendidik (guru vokasi) untuk terus menyempurnakan program praktek industri ini yang telah terbukti dapat meningkatkan kualitas kompetensi keahlian Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI. Selain itu, ditambahkan juga dengan program yang juga menunjang kualitas pedagogik Mahasiswa dalam proses praktek industri.

2. Bagi Dunia Industri

Untuk perusahaan-perusahaan yang telah memfasilitasi mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sesuai bidang keahliannya, agar terus menjalin komunikasi yang baik dengan Universitas. Diharapkan pula, perusahaan dapat mendukung universitas untuk dapat mengarahkan mahasiswa pendidikan vokasi selain mendapatkan ilmu di bidang keahliannya, juga bisa mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan bidang pendidikan, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dalam proses kegiatan *training* untuk karyawan, dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis telah mendapatkan kesimpulan bahwa pengalaman praktek industri berkorelasi dengan minat bekerja di industri dengan koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang tinggi. Peneliti

selanjutnya bisa meneliti faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa pendidikan teknik mesin selain pengalaman bekerja di dunia industri.

Fakta dari penelitian ini juga bisa menjadi tantangan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membuat rancangan program praktek industri yang juga bisa meningkatkan kompetensi serta minat di bidang pendidikannya selain yang berhubungan dengan bidang kompetensi keahliannya.